

PENGARUH DANA SYIRKAH TEMPORER, FDR, DAN BOPO TERHADAP PEMBIAYAAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

Naila Karomatul Azkiyah, Dwiyani Sudaryanti, Umi Nandiroh
Universitas Islam Malang
naylavahriez@gmail.com

ABSTRAK:

Riset ini bermaksud untuk mengevaluasi dampak Dana Sirka Sementara (X1), FDR (X2), dan BOPO (X3) pada distribusi kredit BUS di Indonesia, baik secara individu maupun kolektif. Metode kuantitatif dipakai pada riset ini dengan objek bank umum syariah yang terdaftar di OJK dari tahun 2019-2022. Data dikumpulkan melalui instruksi dan dianalisis dengan beberapa uji statistik. Hasil riset menandakan jika Dana Sirka Sementara, FDR, dan BOPO memengaruhi penyaluran kredit bank umum syariah di Indonesia secara bersamaan, dengan dampak yang berbeda pada pembiayaan.. sebagian besar menggunakan metodologi kuantitatif. Setelah publikasi pedoman khusus, analisis statistik menyeluruh dilakukan menggunakan berbagai pengujian. Studi ini menemukan bahwa Dana Sirka Sementara, FDR, dan BOPO secara kolektif mempengaruhi pemberian kredit oleh bank umum syariah di Indonesia, dengan dampak yang berbeda-beda pada mekanisme pembiayaan.

Kata Kunci: *Pembiayaan, Dana Syirkah Temporer, FDR dan BOPO*

ABSTRACT:

This study analyzes the impact of temporary syirkah funds (X1), FDR (X2), and BOPO (X3) on the funding of Islamic commercial BUS using quantitative correlational methods. Data is gathered from Islamic commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange from 2019 to 2022. Various statistical tests, including the F Test, R2 Test, and others, are conducted. Results show that these factors collectively affect the funding of Indonesian Islamic commercial banks, with temporary syirkah funds having a notably significant influence, along with FDR and BOPO. most use quantitative methodologies. After publication of specific guidelines, thorough statistical analyzes were performed using various tests. This study finds that the Temporary Sirka Fund, FDR, and BOPO collectively influence credit provision by Islamic commercial banks in Indonesia, with varying impacts on financing mechanisms.

Keywords: *Financing, Temporary Syirkah Funds, FDR and BOPO*

PENDAHULUAN.

Di Indonesia, Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) menandakan evolusi stabil (Ni'am et al., 2022). Menurut Puspaningsih & Putri (2022), bank syariah menawarkan layanan transaksi sesuai prinsip syariah, menghindari riba, ketidakpastian (gharar), dan perjudian (maysir). Bank Islam di Indonesia fokus menyediakan pembiayaan sesuai dengan prinsip Islam, tanpa bunga, untuk masyarakat dan bisnis. pendirian bank syariah di Indonesia memiliki hubungan erat dengan pembiayaan syariah karena fokus utamanya adalah menyediakan pembiayaan yang sesuai dengan prinsip Islam. bank syariah bertujuan untuk Memberikan pembiayaan yang bebas dari bunga dan sesuai dengan ajaran Islam kepada masyarakat dan sektor bisnis.

Dana syirkah temporer dan rasio pembiayaan ke deposito (FDR) ialah dua variabel yang mempengaruhi pembiayaan di bank syariah. Dana syirkah temporer ialah dana jangka pendek dari pelanggan yang digunakan bank syariah untuk pembiayaan sesuai prinsip syariah. Rois (2016) menyatakan bahwa jumlah dan kualitas dana ini memengaruhi kemampuan bank syariah dalam menyediakan pembiayaan syariah. FDR menilai

pemanfaatan dana pihak ketiga oleh bank syariah dalam memberikan pembiayaan, yang juga memengaruhi ketersediaan dana. Penelitian oleh Farianti et al. (2020) menandakan jika FDR memiliki efek positif yang relevan.

Beban Operasional pada Pemasukan Operasional (BOPO) ialah komponen yang memengaruhi pembiayaan bank syariah di Indonesia. BOPO mengukur efisiensi operasional bank dan biaya operasionalnya. Tingkat BOPO yang tinggi dapat mempengaruhi keuntungan bank dan kemampuannya untuk menyediakan pembiayaan yang kompetitif. Riset oleh Harianto (2017) menemukan jika BOPO memiliki dampak positif terhadap pembiayaan.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Perbankan Syariah

Andrianto & Firmansyah (2019), Bank menggalang dana dari warga sebagai simpanan dan menyebarkan kembali sebagai pembiayaan untuk memajukan kemakmuran rakyat. Bank syariah, termasuk BUS dan BPS, beroperasi sesuai prinsip Syariah. Jenis bank syariah mencakup BUS dan BPS.

Pembiayaan Bank Syariah

M. Syafi'i Antonio dalam Andrianto & Firmansyah (2019:305), Salah satu fungsi utama bank ialah menyediakan penyediaan dana untuk mencukupi keperluan pihak yang kekurangan dana.

Dana Syirkah Temporer

Dana syirkah temporer ialah modal dari individu dan entitas lain yang diinvestasikan oleh institusi syariah untuk jangka waktu tertentu, dengan keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan.

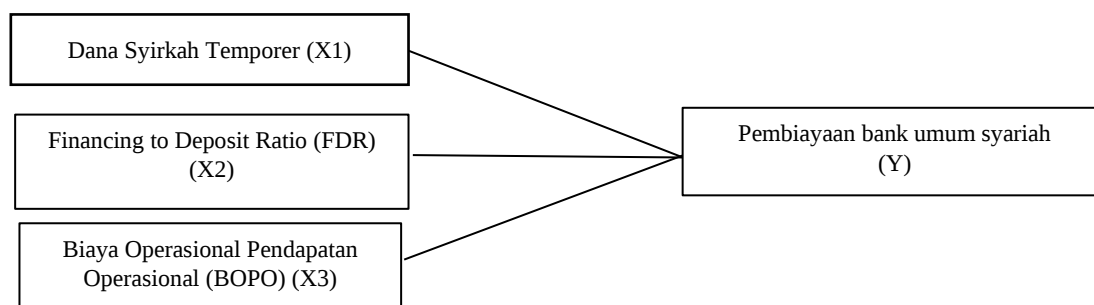
Financing to Deposit Ratio (FDR)

Kasmir, yang dikutip oleh Toni (2020), FDR ialah metrik yang menilai proporsi kredit yang dibayarkan oleh bank dibandingkan dengan total anggaran yang diterima dari masyarakat dan modal bank.

Beban Operasional Pemasukan Operasional (BOPO)

Prasnanugraha (2007), Beban operasional ialah biaya yang dikeluarkan bank untuk operasinya, seperti bunga, pemasaran, tenaga kerja, dan lainnya. Pemasukan operasional ialah sumber utama pendapatan bank, termasuk dari kredit dan sumber lainnya.

Kerangka Konseptual



Berlandaskan kerangka konseptual tersebut, riset ini mengidentifikasi tiga variabel independen, yakni DST (X1), FDR (X2), dan BOPO (X3). Selain itu, terdapat satu variabel dependen, yaitu Pembiayaan BUS (Y).

Hipotesis Penelitian:

- H1 : Dana syirkah temporer, FDR, dan beban operasional pemasukan operasional (BOPO) berdampak simultan pada pembiayaan BUS di Indonesia.
H1a : Dana syirkah temporer pada pembiayaan BUS di Indonesia.
H1b : FDR berdampak pada pembiayaan BUS di Indonesia.
H1c : Beban operasional pemasukan operasional (BOPO) berdampak pada pembiayaan BUS di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Studi kuantitatif dengan desain korelasional ini akan memeriksa keterkaitan antara variabel independen dengan variabel dependen. Investigasi ini dilakukan di Otoritas Jasa Keuangan di Indonesia OJK. Informasi dapat dijangkau melalui situs BEI. Riset ini dilaksanakan dari Januari 2019 hingga akhir periode.

Studi ini fokus pada total Bank Umum Syariah yang ada di BEI dari 2019 hingga 2022. Dua kriteria utama digunakan dalam pemilihan sampel. Pertama, bank harus melaporkan laporan keuangan triwulan lengkap selama periode tersebut, baik di Bank Indonesia maupun di situs web resmi mereka. Kriteria kedua ialah bahwa bank memiliki data lengkap tentang semua faktor yang diselidiki dalam penelitian, termasuk pembiayaan, dana syirkah temporer, rasio pembiayaan terhadap deposito (FDR), biaya operasional, dan pendapatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Riset ini mengeksplorasi BUS Indonesia dari 2019 - 2022 dengan data dari Statistik Perbankan Syariah OJK. Pengujian hipotesis dilakukan memakai data bulanan selama periode tersebut, dengan total 48 sampel (12 bulan x 4 tahun). Dari sejumlah BUS di Indonesia, 11 bank dipilih sesuai kriteria penelitian.

Statistik Deskriptif

Tabel 4.1 statistik Deskriptif(Descriptive Statistics)
Deskriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	48	72.57	125.01	94.7215	11.94385
X2	48	68.98	94.04	77.8994	5.03840
X3	48	76.67	99.44	85.1227	4.84220
Y	48	200.29	322.60	246.4242	30.97910
Valid N(Listwise)	48				

(Sumber: Data Primer diolah,2024)

Sesuai tabel 4.1 bisa diuraikan diantaranya:

1. Variabel dana syirkah temporer (X1) memiliki hasil statistik deskriptif dengan nilai minimum 72.57, nilai maximum 125.01, nilai mean (rata-rata) senilai 94.7215 dan variabel dana syirkah temporer memiliki standart deviasi senilai 11.94385.

2. Variabel FDR (X2) memiliki hasil statistik deskriptif dengan nilai minimum 68.98, nilai maximum 94.04, nilai mean (rata-rata) senilai 77.8994 dan variabel FDR memiliki standart deviasi senilai 5.03840.
3. Variabel BOPO (X3) memiliki hasil statistik deskriptif dengan nilai minimum 76.67, nilai maximum 99.44, nilai mean (rata-rata) senilai 85.1227 dan variabel BOPO memiliki standart deviasi senilai 4.84220.
4. Hasil statistik deskriptif untuk variabel Y (Pembiayaan bank umum syariah) menunjukkan nilai minimum 200.29, nilai maksimum 322.60, rata-rata senilai 246.4242, dan standar deviasi senilai 30.97910.

Hasil Uji Statistik Uji Normalitas

**Tabel 4.2 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	622.722.158
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.105
	Negative	-.121
Test Statistic		.121
Asymp. Sig. (2-tailed)		.075 ^c

(Sumber: Data Primer, 2024)

Nilai Asymp. Sig (2-tailed) 0,75 > 0,05 dari Tabel 4.2 menunjukkan distribusi normal pada data yang dihimpun pada riset ini. Maka, model regresi dapat diterapkan.

Uji Asumsi Klasik Uji Multikolinearitas

Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas

lerance	IF	Keterangan
.723	34	ak terjadi multikolinearitas
.632	33	ak terjadi multikolinearitas
.498	10	ak terjadi multikolinearitas

(Sumber: Data Primer, 2024)

Berlandaskan tabel 4.3 bisa diuraikan sebagai berikut:

Variabel X1 dengan nilai toleransi 0,723 (>0,10) dan VIF 1,384 (<10), menandakan absennya multikolinearitas. Begitu juga dengan variabel X2 dengan toleransi 0,632 (>0,10) dan VIF 1,583 (<10), serta variabel X3 dengan toleransi 0,498 (>0,10) dan VIF 2,010 (<10).

Uji Autokorelasi

Tabel 4.4 Uji Durbin Watson
Model Summary^b

R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
.960	.957	643.601	.677

(Sumber: Data Primer, 2024)

Dalam modelSummary, nilai Durbin Watson 0,677, menunjukkan tidak adanya autokorelasi karena di antara -2 dan +2.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.5 Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-17.994	14.704		-1.224	.228
	X1	-.005	.053	-.017	-.100	.921
	X2	.241	.135	.315	1.787	.081
	X3	.054	.158	.068	.340	.736

(Sumber: Data Primer, 2024)

Berlandaskan tabel 4.5 uji heteroskedastisitas menyatakan variabel X1 memiliki nilai relevansi 0,921 > 0,05, menunjukkan tidak ada heteroskedastisitas pada literasi keuangan. Variabel X2 memiliki nilai relevansi 0,081 > 0,05, menandakan tidak ada heteroskedastisitas pada kemudahan. Variabel X3 memiliki nilai relevansi 0,736 > 0,05, menandakan tidak ada heteroskedastisitas pada kemajuan teknologi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.6 Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-189.688	25.564		-7.420	.000
	X1	2.820	.092	1.087	30.507	.000
	X2	.716	.234	.116	3.055	.004
	X3	1.329	.275	.208	4.837	.000

(Sumber: Data Primer, 2024)

Berlandaskan tabel 4.6 hasil regresi linier berganda yakni:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = -189.688 + 2.820X_1 + 0.716X_2 + 1.329X_3 + e$$

Uji Hipotesis
Uji secara Simultan (Uji F)

Tabel 4.7 Uji F (Uji Stimultan)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	43.283.524	3	14.427.841	348.311	.000 ^b
	Residual	1.822.580	44	41.422		
	Total	45.106.104	47			

(Sumber: Data Primer, 2024)

Nilai F ialah 348.311, dengan relevansi F 0,000 ($< 0,05$) dari Tabel 4.7. H1 diterima sementara H0 ditolak. Hasilnya menandakan jika secara keseluruhan, variabel X1, X2, dan X3 memengaruhi pembiayaan bank umum syariah.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.980 ^a	.960	.957	643.601

(Sumber: Data Primer, 2024)

Adjusted R Square mencapai nilai 0,957, setara dengan 95,7%, menunjukkan bahwa variabel independen DST, FDR, dan BOPO – menjelaskan sebagian besar variasi (95,7%) dalam pembiayaan BUS. Sementara itu, faktorlain yang dimasukkan pada riset menyumbang 4,3% variasi tersisa.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4.9 Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-189.688	25.564		-7.420	.000
	X1	2.820	.092	1.087	30.507	.000
	X2	.716	.234	.116	3.055	.004
	X3	1.329	.275	.208	4.837	.000

(Sumber: Data Primer, 2024)

Berlandaskan tabel 4.9 menjelaskan bahwa variabel X1 menunjukkan dampak positif pada pembiayaan bank umum syariah (Y) dengan nilai t 30,507 dan relevansi t $0,00 < 0,5$, sehingga H1a diterima. Variabel X2 menunjukkan dampak positif pada pembiayaan bank umum syariah (Y) dengan nilai t 3,055 dan relevansi t $0,004 < 0,5$, sehingga H1b diterima.

Variabel X3 menunjukkan dampak positif pada pembiayaan bank umum syariah (Y) dengan nilai t 4,837 dan relevansi t $0,01 < 0,05$, sehingga H1c diterima.

Implikasi Penelitian

Dampak DST, FDR dan BOPO secara simultan pada pembiayaan bank umum syariah (Y)

Uji F menandakan jika H1 diterima dan H0 ditolak dengan nilai 348.311 dan relevansi $0,000 < 0,05$. Variabel X1, X2, dan X3, yakni DST, FDR, dan BOPO memiliki dampak positif pada pendanaan bank umum syariah.

Dampak dana syirkah temporer pada pembiayaan bank umum syariah

Uji t menunjukkan nilai 30,507 dengan relevansi 0,000. Dengan relevansi t $0,000 > 0,05$, H1a diterima. Hal ini menandakan bahwa pembiayaan bank umum syariah diuntungkan oleh komponen dana syirkah sementara. Penemuan ini sejalan dengan riset Rois (2016) yang menunjukkan jika DST memengaruhi pembiayaan.

Dampak FDR pada pembiayaan bank umum syariah

Uji t menunjukkan nilai 3,055 dengan relevansi $0,004 < 0,05$. H1b diterima, menandakan bahwa pembiayaan bank umum syariah diuntungkan oleh dana syirkah sementara. Farianti et al. (2020) menemukan bahwa FDR memengaruhi pembiayaan BUS.

Dampak Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) pada pembiayaan bank umum syariah

Uji t menandakan nilai 4,837 dengan relevansi $0,000 < 0,05$, sehingga H1c diterima. Pembiayaan bank umum syariah diuntungkan oleh dana syirkah sementara. Temuan ini sama dengan riset Harianto (2017), yang menemukan bahwa BOPO memengaruhi profitabilitas bank pendanaan rakyat syariah di Indonesia.

SIMPULAN

Variabel seperti Dana Syirkah Temporer, FDR, dan Beban Operasional pada Pemasukan Operasional (BOPO) memengaruhi pembiayaan BUS di Indonesia. Dana syirkah temporer berdampak positif pada pembiayaan BUS di Indonesia. FDR berdampak positif pada pembiayaan BUS di Indonesia. BOPO memiliki dampak positif pada pendanaan BUS di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto, & Firmansyah, M. A. (2019). Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek). CV. Penerbit Qiara Media, 536.
- Farianti, R., Pramuka, B. A., & Purwati, A. S. (2020). Pengaruh NPF, NOM dan FDR Terhadap Pembiayaan Murabahah dengan DPK Sebagai Variabel Moderating. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 3(1), 17. <https://doi.org/10.21043/malia.v3i1.5665>
- Ghozali. (2018). APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE Dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.). Badan Penerbit-Undip.
- Ni'am Dwi Syahputra, F., Sudaryanti, D., & Junaidi, J. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah pada Masa Pandemi Covid-19 Menggunakan Metode Camel (Capital, Asset Quality, Management, Earnings, Liquidity). *El-Aswaq: Islamic Economics and Finance Journal*, 3(1).
- Puspaningsih, R., & Putri, V. K. M. (2022). Pengertian Bank Syariah dan Konvensional Beserta

Perbedaannya.Www.Kompas.Com.

<https://www.kompas.com/skola/read/2022/05/19/103000669/pengertian-bank-syariah-dan-konvensional-beserta-perbedaannya>

Rois, M. R. (2016). Analisis Pengaruh Dana Syirkah Temporer Dan Kewajiban Terhadap Profitabilitas Melalui Pembiayaan Pada Bpr Syariah (Studi Empiris Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Provinsi Jawa Timur Dan Jawa Tengah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia Periode 2013-2.

Sudaryanti, D., & Bastomi, M. (2022). Comparing Investor Behavior During And After Pandemic Era: Dominantly Rational Or Irrational Driven?. Welcome Speech Rector University Of Islam Malang, 147.